

Pengaruh Literasi Keuangan, Kepatuhan wajib Pajak, dan Green Banking terhadap Kinerja Keuangan UMKM
Runik Puji Rahayu¹, Fadali Rahman², Nasywa Aurellia Salsabila³, Ayu Salsabila Firdausi⁴, Qanita Farahdina⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Madura

Email: runik84@gmail.com, fadali.rahman@unira.ac.id, nasywaaurellia70@gmail.com,
ayusalsabilaa06@gmail.com, qanitafarahdina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kepatuhan wajib pajak, dan *green banking* terhadap kinerja keuangan UMKM melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk menelusuri, memilih, dan mengevaluasi sepuluh artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2020–2025 dan diperoleh melalui Google Scholar serta Semantic Scholar. Artikel yang direview dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan variabel penelitian, menggunakan bahasa Indonesia maupun Inggris, serta berbasis penelitian empiris.

Hasil review menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, terutama dalam pengaturan arus kas, pemanfaatan modal, dan pengambilan keputusan finansial, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja usaha. Kepatuhan wajib pajak juga ditemukan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan kedisiplinan administrasi, pemahaman perpajakan, serta pemanfaatan sistem perpajakan digital yang membantu UMKM menghindari sanksi dan memperkuat kredibilitas usaha. Selain itu, penerapan *green banking* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM melalui penyediaan pembiayaan berbasis lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta dukungan terhadap inovasi dan keberlanjutan usaha. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut tidak bekerja secara terpisah, tetapi saling melengkapi dalam memperkuat struktur usaha UMKM. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan, penguatan kepatuhan perpajakan, dan perluasan akses terhadap pembiayaan hijau menjadi strategi penting untuk mendorong UMKM yang lebih adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi keuangan, Kepatuhan wajib pajak, Green banking, Kinerja keuangan UMKM

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, tax compliance, and green banking on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR method was employed to systematically search, select, and evaluate ten scientific articles published between 2020 and 2025, obtained through Google Scholar and Semantic Scholar.

The reviewed articles were selected based on their relevance to the research variables, written in Indonesian or English, and grounded in empirical or quantitative studies. The findings indicate that financial literacy plays a crucial role in enhancing MSME financial performance through improved cash flow management, effective capital utilization, and better financial decision-making. Tax compliance is also shown to have an indirect positive effect on financial performance through increased administrative discipline, better understanding of taxation, and the use of digital tax

systems, which help MSMEs avoid penalties and strengthen business credibility. Furthermore, green banking contributes positively to MSME financial performance by providing environmentally friendly financing, improving operational efficiency, and supporting innovation and business sustainability. These findings reveal that the three variables do not operate independently but instead complement one another in strengthening MSME performance. Therefore, improving financial literacy, enhancing tax compliance, and expanding access to green financing are essential strategies for fostering MSMEs that are more adaptive, competitive, and sustainable.

Keywords: *Financial literacy, Tax compliance, Green banking, MSME financial performance*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha sesuai dengan ketentuan aset dan omzet yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 (Indonesia, 2008). UMKM dipandang sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Statistik, 2024). Meskipun memiliki peran strategis, sektor ini masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait pengelolaan keuangan, pemenuhan kewajiban perpajakan, serta penerapan praktik usaha berkelanjutan seperti green banking. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja UMKM adalah tingkat literasi keuangan pelaku usaha (Sahal et al., 2024).

Kemampuan mengelola keuangan tidak hanya mencerminkan kompetensi pemilik usaha dalam mengatur arus kas dan modal, tetapi juga menunjukkan kualitas keputusan bisnis yang diambil. Rahman et al. (2025), menemukan bahwa komitmen pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ariyati et al., (2021), yang menegaskan bahwa pelaku usaha dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan berorientasi jangka panjang.

Di samping aspek literasi keuangan, kepatuhan wajib pajak juga menjadi faktor penting dalam keberlangsungan usaha. Penelitian Fitrianti et al. (2025), menunjukkan bahwa pemahaman regulasi perpajakan dan manfaat insentif pajak berkontribusi pada peningkatan kepatuhan UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak. Direktorat Jenderal Pajak (Pajak, 2020) menekankan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya menunjukkan tanggung jawab hukum, tetapi juga meningkatkan kredibilitas usaha, membuka akses terhadap program pemerintah, serta menciptakan tata kelola yang lebih profesional. Namun, pemahaman yang rendah mengenai sistem pajak masih menjadi tantangan, sehingga diperlukan edukasi, penyederhanaan prosedur, dan peningkatan literasi perpajakan.

Lebih jauh lagi, perkembangan konsep green banking turut memengaruhi ekosistem UMKM di era modern. Green banking merupakan pendekatan perbankan berbasis keberlanjutan yang menekankan pembiayaan ramah lingkungan (Rahman, Wafi, et al., 2023). Melalui skema pembiayaan hijau, pelaku usaha dapat memperoleh akses modal yang memungkinkan penerapan teknologi efisiensi energi, inovasi berkelanjutan, dan proses produksi yang minim dampak lingkungan. Pergeseran ini berkontribusi terhadap transformasi ekonomi menuju green economy, di mana pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan PDB, tetapi juga keberlanjutan lingkungan (Rahman et al., 2024).

Selain itu, dinamika digitalisasi juga telah mengubah lanskap bisnis UMKM secara signifikan. Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan sistem pembayaran,

pencatatan keuangan, dan pelaporan berbasis teknologi (F. Rahman, Sudarmiatin, et al., 2023). Digitalisasi keuangan (*digital financial inclusion*) menjadi elemen penting yang memperkuat literasi keuangan karena memberikan kemudahan akses terhadap informasi, transaksi, serta layanan keuangan formal (Fauji et al., 2021; F. Rahman, 2024; Supri et al., 2023). Keterhubungan antara literasi keuangan dan digitalisasi ini menciptakan peluang peningkatan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas keuangan. Namun demikian, tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan adaptasi yang sama, sehingga kesenjangan digital masih menjadi tantangan struktural yang dapat memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan (Nurjannah et al., 2022; F. Rahman et al., 2025b).

Di sisi lain, regulasi pemerintah terkait UMKM dan perpajakan terus mengalami pembaruan untuk mendorong iklim usaha yang lebih kondusif (Amin et al., 2024; Rahman et al., 2023; Mulyadi et al., 2022). Kebijakan seperti Penurunan Tarif PPh Final UMKM, program insentif fiskal, serta digitalisasi administrasi perpajakan melalui *e-filing* dan *e-billing* dirancang untuk menyederhanakan prosedur dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Meskipun demikian, rendahnya pemahaman terhadap kebijakan serta persepsi kompleksitas sistem perpajakan sering kali membuat UMKM enggan atau tidak mampu memenuhi kewajiban pajaknya secara optimal. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada potensi penerimaan negara, tetapi juga menghambat akses UMKM terhadap fasilitas dan program pemerintah yang mensyaratkan kredibilitas pajak sebagai indikator tata kelola yang sehat (Chairia et al., 2021; Fitrianti et al., 2025; Rahman, 2022).

Dalam konteks keberlanjutan lingkungan, dorongan global menuju ekonomi hijau juga menempatkan UMKM pada posisi strategis sebagai pelaku ekonomi yang harus bertransformasi (Fauji et al., 2023; Hapsari, 2021). Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menginisiasi berbagai kebijakan pembiayaan hijau, termasuk penilaian risiko lingkungan dan sosial (LST) dalam proses pembiayaan. Namun, tingkat adopsi green banking di kalangan UMKM masih rendah karena minimnya sosialisasi, kurangnya literasi lingkungan, serta persepsi bahwa pembiayaan hijau memiliki persyaratan yang lebih kompleks (Duwina & Fasa, 2025; Rahman et al., 2024; Rahman, Wafi, et al., 2023). Padahal, penerapan praktik bisnis berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi biaya energi, memperkuat citra usaha, dan menciptakan daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, analisis mendalam melalui SLR diperlukan untuk memahami bagaimana UMKM dapat mengoptimalkan peluang green banking dan mengintegrasikannya dengan kinerja keuangan secara sistematis (Azzahra & Wibawa, 2021; Diana et al., 2022; Rahman, 2017).

Dari sejumlah penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan, kepatuhan pajak, dan green banking terhadap kinerja keuangan UMKM masih belum konsisten dan cenderung berbeda antar studi. Ada penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, namun ada pula yang hanya menunjukkan dampak lemah atau tidak langsung. Ketidaksamaan hasil ini menegaskan adanya research gap yang perlu ditelusuri lebih mendalam. Selain itu, pembahasan mengenai green banking dalam konteks UMKM juga masih terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih komprehensif untuk menilai sejauh mana praktik pembiayaan berkelanjutan mampu meningkatkan kinerja finansial UMKM. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini disusun untuk menjawab bagaimana literasi keuangan berkontribusi terhadap kinerja keuangan UMKM, bagaimana kepatuhan pajak dapat mendorong peningkatan kinerja usaha, serta peran green banking dalam memperkuat keberlanjutan sekaligus kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini juga berupaya menggali bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi kinerja UMKM secara keseluruhan. Dengan demikian, literasi keuangan, kepatuhan pajak, dan green banking dipandang sebagai tiga aspek penting yang berpotensi memberikan dampak besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Melalui

pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut, sehingga hasilnya dapat menjadi rujukan bagi pemerintah, lembaga keuangan, maupun pelaku usaha dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk memperkuat kapasitas serta keberlanjutan sektor UMKM di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Pendekatan ini dilakukan melalui proses penelusuran, seleksi, dan evaluasi sumber literatur secara sistematis serta terstruktur. Tujuan metode ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian berdasarkan temuan ilmiah yang telah dipublikasikan. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan referensi, tetapi juga membandingkan, menganalisis, dan menyusun kembali informasi dari berbagai penelitian sebelumnya agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dijelaskan. Dengan kata lain, SLR membantu peneliti melihat pola, temuan penting, serta kekosongan penelitian dari studi-studi terdahulu, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat, relevan, dan up to date.

Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka terhadap sepuluh artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar dan Semantic Scholar. Artikel-artikel tersebut dianalisis berdasarkan relevansinya dengan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, kepatuhan wajib pajak, dan green banking. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti “literasi keuangan UMKM”, “kepatuhan wajib pajak UMKM”, “green banking UMKM”, dan “kinerja keuangan UMKM”. Artikel yang disertakan dalam review dipilih berdasarkan kriteria: (1) terbit pada tahun 2020–2025, (2) berbahasa Indonesia atau Inggris, (3) menggunakan penelitian empiris atau metode kuantitatif, serta (4) sesuai dengan variabel penelitian. Seluruh data dari literatur kemudian dicatat, dikategorikan, dan dianalisis sebelum ditarik kesimpulan yang valid (Nihayati, 2021; Tuginem, 2023).

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan SLR, objek penelitian tidak merujuk pada responden atau lokasi tertentu, melainkan pada artikel ilmiah yang memenuhi kriteria analisis. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal nasional maupun internasional yang terkait dengan literasi keuangan, kepatuhan wajib pajak, green banking, dan kinerja keuangan UMKM yang tersedia pada basis data Google Scholar dan Semantic Scholar. Artikel yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel dan dijadikan dasar teoritis serta empiris dalam merumuskan hipotesis serta arah penelitian selanjutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Bagian pembahasan ini hasil dari proses *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan. Dari metode ini diperoleh sepuluh penelitian yang dikumpulkan, yang berhubungan dan berkaitan dengan topik literasi keuangan, kepatuhan wajib pajak, green banking terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan-temuan tersebut kemudian dibahas untuk melihat bagaimana masing-masing variabel saling mempengaruhi.

Tabel Hasil analisis data pada artikel yang digunakan dalam literatur review

Author, Title, Journal	Method Design	Result
Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. <i>Jurnal</i>	Kuantitatif	Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berkontribusi positif secara tidak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. melalui

<p><i>Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan</i>, 11(1), 51–64.</p>	<p>peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan. Pengetahuan finansial yang lebih baik serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan memungkinkan UMKM mengelola modal secara lebih efisien, meminimalkan risiko keuangan, dan pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas usaha. (Dwi Astuti & Soleha, 2023).</p>
<p>https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64</p>	
<p>Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. <i>CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen</i>, 6(2), 349–355.</p>	<p>Literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan lebih baik umumnya lebih mampu dalam mengelola keuangannya secara lebih efektif mulai dari pengaturan aset, arus kas, hingga pengambilan keputusan finansial sehingga kinerja keuangannya turut meningkat dan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. (Santiara & Sinarwati, 2023).</p>
<p>https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514</p>	
<p>Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. <i>Jurnal Ecogen</i>, 3(3), 365.</p>	<p>Literasi keuangan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan terbukti memberi dampak positif pada kinerja keuangan UMKM. Pemilik usaha yang memahami cara mengatur keuangan dengan baik biasanya lebih mampu memanfaatkan modal secara efisien, menekan biaya yang tidak perlu, dan meningkatkan keuntungan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk memperkuat kinerja keuangan UMKM sekaligus menjaga keberlangsungan usaha mereka. (Saskia & Yulhendri, 2020).</p>
<p>https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912</p>	
<p>Sofianty, D., Amrullah, M., & Saputra, M. (2023). Implikasi digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di era industri 4.0. <i>Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)</i>, 11(2), 175–187.</p>	<p>Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi pajak serta pemanfaatan sistem informasi Pajak terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada pelaku UMKM. Tingkat kepatuhan yang meningkat kemudian berdampak baik pada kinerja keuangan, karena membantu UMKM menjadi lebih efisien secara administratif, meminimalkan potensi sanksi, serta meningkatkan kredibilitas usaha yang pada akhirnya memperluas peluang akses pembiayaan. (Sofianty & Mat Udin, 2025).</p>
<p>https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.23628</p>	
<p>Fitrianti, R. N., Rahayu, R. P., & Alfian, N. (2025). Analisis perpajakan terhadap insentif PPh final atas kepatuhan wajib pajak UMKM di Pamekasan. <i>AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis</i>, 5(1), 549–562.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan serta adanya insentif PPh final berkontribusi positif secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan UMKM, yaitu melalui meningkatnya kepatuhan wajib pajak. Ketika pelaku UMKM memahami ketentuan pajak dan memperoleh kemudahan lewat insentif tersebut, tingkat kepatuhan mereka cenderung naik, dan hal ini pada akhirnya membantu memperbaiki kinerja keuangan usahanya. (Fitrianti et al., 2025).</p>
<p>https://doi.org/10.55123/akademik.v5i1.3222</p>	

<p>Roman, T., Marcu, N., Rusu, V. D., Doacă, D., & Siriteanu, R. (2023). Tax payment and the performance of SMEs: A longitudinal analysis on EU countries. <i>Sustainability</i>, 15(2), 927.</p>	<p>Literature review</p>	<p>Pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi pajak berpengaruh positif tidak langsung terhadap kinerja keuangan UMKM melalui peningkatan kepatuhan pajak. Tingkat literasi dan kesadaran perpajakan yang lebih baik mendorong pelaku UMKM untuk tertib dalam administrasi pajak, sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dan mendukung keberlanjutan serta peningkatan kinerja keuangan usaha. (Roman et al., 2023).</p>
<p>Duwina, E., & Fasa, M. I. (2025). Analisis pengaruh green banking terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) e-commerce Indonesia: Dengan perspektif pelaku usaha. <i>MAMEN (Jurnal Manajemen)</i>, 4(2), 119–133.</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Green Banking memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Melalui peningkatan akses terhadap pembiayaan berbasis lingkungan, efisiensi biaya operasional, serta dorongan terhadap inovasi dan daya saing produk ramah lingkungan, Green Banking berkontribusi pada tercapainya kinerja keuangan UMKM yang lebih stabil, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan ekonomi hijau. (Elfa Duwina & Muhammad Iqbal Fasa, 2025).</p>
<p>Diaz, M. R., Putri, J. K., Kwan, H., & Gaol, H. S. L. (2023). Penerapan pembiayaan green banking atas ide proposal hijau generasi muda di sektor UMKM. <i>Interdisciplinary Journal on Law, Social Sciences and Humanities (IDJ)</i>, 4(1), 95–110.</p>	<p>Normatif yuridis</p>	<p>Penerapan Green Banking melalui pemberian kredit hijau memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Akses terhadap pembiayaan berbasis lingkungan memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi operasional, menurunkan biaya energi dan produksi, serta memperkuat citra usaha sehingga daya saing bisnis semakin meningkat. (Diaz et al., 2023).</p>
<p>Sari, N., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2022). Analisis penerapan green banking dalam pengembangan e-business usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Studi UMKM Bandar Lampung). <i>Kalianda Halok Gagas</i>, 4(2), 158–166. <i>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung</i>. https://ojs.umkal.ac.id</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Green Banking memberikan pengaruh positif dengan intensitas moderat terhadap kinerja keuangan UMKM. Melalui dukungan pembiayaan hijau serta program promosi yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, UMKM dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas jangkauan pasar produknya. (Sari et al., 2022).</p>
<p>Waluyo, S. E. Y., Fitriyani, Z. A., & Huda, K. (2022). Konsep Green Economy terhadap Penjualan Sektor UMKM melalui Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto. <i>Prosiding Seminar Nasional Jilid 1 Universitas PGRI Palangka Raya</i>, 310–311.</p>	<p>Program smart PLS</p>	<p>Penelitian ini membuktikan bahwa Konsep Green Economy memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara langsung maupun melalui pertumbuhan ekonomi. Dengan penerapan konsep ramah lingkungan, UMKM di Mojokerto mampu meningkatkan penjualan, daya saing, serta profitabilitas dalam jangka panjang. sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami potensi pengaruh green banking terhadap sektor yang sama. (Yuli Waluyo et al., 2022).</p>

Pembahasan

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) menunjukkan bahwa literasi keuangan, kepatuhan pajak, dan green banking memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, penelitian yang dianalisis menggambarkan pola bahwa penguatan pemahaman keuangan, peningkatan kedisiplinan administrasi perpajakan, serta akses terhadap pembiayaan berkelanjutan menjadi faktor penting yang mendukung efisiensi operasional dan daya saing pelaku UMKM. Temuan mengenai literasi keuangan menunjukkan konsistensi antar studi yang mereview bahwa pemahaman finansial mendorong pelaku usaha untuk mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional. Hasil penelitian Dwi Astuti & Soleha, (2023) mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan maka pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM juga semakin baik, adanya literasi keuangan menjadikan modal bagi pelaku UMKM yang kuat dalam meningkatkan pertumbuhan usahanya. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Saskia & Yulhendri, (2020) dan Santiara & Sinarwati, (2023), memperkuat fakta bahwa kemampuan mengelola modal, mengatur arus kas, serta menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan performa bisnis. Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya pengetahuan, tetapi juga fondasi yang membentuk perilaku pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha.

Kepatuhan wajib pajak juga ditemukan memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Penelitian Sofianty & Mat Udin, (2025) dan Roman et al. (2023), menunjukkan bahwa pemahaman pajak, sosialisasi sistem perpajakan, serta digitalisasi layanan berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Peningkatan kepatuhan ini membantu pelaku usaha menghindari sanksi finansial, memperbaiki tata kelola administrasi, serta meningkatkan kepercayaan lembaga eksternal seperti bank maupun mitra usaha. Di era industri 4.0, digitalisasi sistem perpajakan menjadi faktor penting dalam mendorong kepatuhan UMKM. Dengan adanya sosialisasi pajak, kemudahan sistem e-filing, dan pemahaman tentang insentif PPh final, pelaku UMKM lebih sadar dan disiplin dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Fitrianti et al., 2025). Oleh karena itu, modernisasi sistem perpajakan dan edukasi yang tepat menjadi langkah strategis untuk memperkuat kapasitas UMKM dalam aspek regulasi.

Sementara itu, variabel green banking menjadi faktor baru yang turut memengaruhi performa keuangan UMKM melalui pembiayaan yang berbasis keberlanjutan. Studi yang dilakukan oleh Elfa Duwina & Muhammad Iqbal Fasa, (2025), pembiayaan hijau membantu UMKM meningkatkan daya saing produk karena konsumen kini semakin memilih produk yang diproduksi secara berkelanjutan. Adopsi teknologi hijau juga meningkatkan efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan transportasi, yang pada akhirnya menekan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, Green Banking tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai pendorong transformasi UMKM menuju model bisnis yang lebih inovatif, efisien, dan berkelanjutan. Sedangkan penelitian dari Diaz et al. (2023), dan Sari et al. (2022), menunjukkan bahwa akses pendanaan hijau membantu UMKM mengurangi biaya operasional melalui teknologi efisiensi energi serta mendorong inovasi berbasis lingkungan. Hal ini juga diperkuat oleh Yuli Waluyo et al. (2022) yang membahas pengaruh konsep green economy terhadap penjualan UMKM. Meskipun tidak secara langsung meneliti green banking, penelitian tersebut relevan karena green banking merupakan salah satu instrumen dalam mendukung penerapan ekonomi hijau. Pembiayaan hijau memungkinkan UMKM menekan biaya energi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas pasar melalui produk ramah lingkungan yang bernilai tambah lebih tinggi. Selain keuntungan finansial, green banking juga menciptakan dorongan inovasi dan daya saing bagi UMKM. Dengan adanya kredit hijau, UMKM

terdorong untuk mengembangkan model usaha yang lebih berkelanjutan, seperti penggunaan bahan baku ramah lingkungan, pengurangan limbah, atau penerapan teknologi efisiensi energi.

Secara keseluruhan, hasil review ini menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian tidak berdiri secara terpisah, melainkan saling melengkapi dalam membentuk sistem pendukung kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan memperkuat kemampuan pengelolaan modal, kepatuhan pajak mengukuhkan legalitas usaha, dan green banking menyediakan akses pembiayaan berkelanjutan. Ketiganya, apabila diterapkan secara simultan, berpotensi menciptakan struktur usaha UMKM yang lebih adaptif, kompetitif, dan berorientasi keberlanjutan.

Meskipun hasil SLR menunjukkan bahwa literasi keuangan, kepatuhan pajak, dan green banking memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM, namun terdapat dinamika kontekstual yang perlu dipertimbangkan. Faktor lingkungan eksternal seperti kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, regulasi pemerintah, serta karakteristik usaha turut mempengaruhi sejauh mana ketiga variabel tersebut dapat memberikan dampak signifikan. Dalam beberapa studi, literasi keuangan yang tinggi tidak selalu mampu meningkatkan kinerja apabila pelaku UMKM menghadapi keterbatasan modal atau ketidakstabilan pasar. Demikian pula, kepatuhan pajak hanya memberikan manfaat optimal ketika sistem perpajakan benar-benar mudah diakses dan didukung oleh regulasi yang ramah UMKM. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas UMKM melalui literasi, pajak, dan pembiayaan hijau harus berjalan seiring dengan perbaikan ekosistem pendukungnya.

Selain itu, hasil SLR mengindikasikan bahwa interaksi antar variabel dapat menghasilkan efek sinergis yang lebih kuat dibandingkan pengaruhnya secara individu. Misalnya, literasi keuangan terbukti meningkatkan kemampuan UMKM untuk memahami skema pembiayaan hijau, sehingga memperbesar peluang akses terhadap green banking. Dalam konteks kepatuhan pajak, pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan baik cenderung lebih memahami prosedur perpajakan sehingga lebih disiplin dan tepat dalam administrasi. Sementara itu, UMKM yang mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan umumnya lebih siap dalam memenuhi standar tata kelola, sehingga meningkatkan kredibilitas di mata lembaga keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, hubungan antar variabel tidak bersifat linier, melainkan saling memperkuat dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal.

Namun demikian, pembahasan literatur juga menunjukkan adanya research gap yang cukup signifikan, terutama terkait implementasi green banking pada UMKM di Indonesia. Sebagian besar penelitian masih fokus pada aspek literasi keuangan dan perpajakan, sementara kajian empiris mengenai pembiayaan hijau, tingkat adopsi, serta faktor pendorong dan penghambat implementasi green banking masih terbatas. Hal ini menjadi peluang besar bagi penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam bagaimana kebijakan perbankan hijau dapat dirancang secara lebih inklusif dan aplikatif bagi UMKM. Selain itu, penelitian juga perlu mengeksplorasi model integratif yang menggabungkan literasi keuangan, kepatuhan pajak, dan pembiayaan berkelanjutan dalam satu kerangka pengembangan kinerja UMKM. Dengan adanya eksplorasi lebih lanjut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha dalam memperkuat ketahanan dan keberlanjutan sektor UMKM.

Simpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap sepuluh publikasi ilmiah yang terbit pada periode 2020–2025, ditemukan bahwa literasi keuangan, kepatuhan pajak, serta implementasi green banking memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, baik secara langsung maupun melalui faktor pendukung lainnya. Temuan tersebut

menegaskan bahwa ketiga aspek tersebut merupakan faktor penting yang perlu diperkuat agar UMKM mampu bertahan, berkembang, dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada kemampuan internal pelaku usaha dalam mengelola aktivitas operasional, tetapi juga pada kesiapan mereka dalam memahami regulasi perpajakan serta menerapkan praktik keuangan berkelanjutan.

Pada akhirnya, hasil penelitian ini menegaskan bahwa membangun UMKM yang tangguh tidak hanya membutuhkan kemampuan mengelola usaha, tetapi juga kesadaran untuk berkembang mengikuti tuntutan zaman. Melalui pemahaman keuangan yang lebih baik, kepatuhan terhadap regulasi, serta keterbukaan terhadap praktik pembiayaan berkelanjutan, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk bertahan, beradaptasi, dan terus tumbuh dalam berbagai kondisi ekonomi. Harapannya, temuan ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya dan menjadi rujukan bagi para pemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem UMKM yang lebih modern, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

Selain itu, hasil SLR ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM dalam membangun ekosistem pendukung yang mendorong kemajuan sektor usaha kecil. Literasi keuangan perlu diperkuat melalui program edukasi yang berkelanjutan, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan pelaku usaha. Di sisi lain, regulasi perpajakan perlu disosialisasikan secara efektif agar pelaku UMKM tidak hanya memahami kewajiban mereka, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai insentif fiskal yang tersedia. Implementasi green banking juga memerlukan dukungan kebijakan yang mendorong bank untuk memperluas akses pembiayaan hijau bagi UMKM melalui prosedur yang lebih inklusif, fleksibel, dan menyesuaikan karakteristik usaha kecil di Indonesia.

Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur mengenai penguatan kinerja keuangan UMKM melalui tiga aspek strategis—literasi keuangan, kepatuhan pajak, dan green banking. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis keberlanjutan dan tata kelola yang baik bukan hanya menjadi tuntutan pasar global, tetapi juga merupakan kebutuhan mendesak untuk menciptakan sektor UMKM yang resilien dan berdaya saing jangka panjang. Dengan demikian, upaya penguatan kapasitas UMKM harus diarahkan pada integrasi ketiga variabel tersebut, sehingga tercipta fondasi usaha yang kokoh, adaptif terhadap perubahan, serta mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

- Amin, M. R., Mas'udi, A., Mannan, A., & Rahman, F. (2024). Marketing Manuvers Based on Jamaah Involved for Savings Products in Increasing of Customers at Microfinance. *Sahwahita: Community Engagement Journal*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.69965/sahwahita.v1i2.46>
- Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2021). Sistematic Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337>
- Azzahra, B., & Wibawa, I. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM sebagai Katalis Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. In *Inspire Journal* (Vol. 1, Issue 1, pp. 75–86). [ejournal.uksw.edu. https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771](https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771)
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. In *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* (Vol. 5, Issue 1, p. 323).

- <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Diaz, M. R., Putri, J. K., & Kwan, H. (2023). Penerapan Pembiayaan Green Banking Atas Ide Proposal Hijau Generasi Muda di Sektor UMKM. *Interdisciplinary Journal on Law, Social Sciences and Humanities*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.19184/ij.v4i1.39525>
- Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Elfa Duwina, & Muhammad Iqbal Fasa. (2025). Analisis Pengaruh Green Banking terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) E-Commerce Indonesia: Dengan Perspektif Pelaku Usaha. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(2), 119–133. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.4915>
- Fadali Rahman, Imam Mukhlis, F. Danardana Murwani, & Achmad Ali Said. (2023). Analysis of Micro Small Enterprises (MSEs) Customer Satisfaction in a Global Context Studies on Shoraya Batik Indonesia. In *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research* (Vol. 1, Issue 3, pp. 167–180). download.garuda.kemdikbud.go.id. <https://doi.org/10.55927/ijsmr.v1i3.3910>
- Fauji, D. A. S., Puspasari, I. D., Aisyah, E. N., Rahadjeng, E. R., Saptaria, L., Rahman, F., Nurjannah, D., Mahmud, Subhan, E. S., Arisman, & Utami, B. (2021). Manajemen umkm dan kewirausahaan Tinjauan Teori dan Review Riset. In *Fakultas Ekonomi Universitas Nusantra PGRI Kediri* (pp. 1–196).
- Fauji, D. A. S., Utami, B., Nurjannah, D., Rahadjeng, E. R., Aisyah, E. N., Subhan, E. S., Rahman, F., Puspasari, I. D., Saptaria, L., Mahmud, M., Mukhlis, I., & Soetjipto, B. E. (2023). Optimalisasi Wisata Belanja pada Kampung UKM. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 150–159. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.204>
- Fitrianti, R. N., Rahayu, R. P., Rohmaniyah, R., & Alfian, N. (2025). Analisis Perpajakan terhadap Insentif PPH Final atas Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Pamekasan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 549–562. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v5i1.1274>
- Hapsari, D. (2021). Model bisnis edukasi di era transformasi digital. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Modern* (pp. 102–114). academia.edu. https://www.academia.edu/download/87531955/Book_Chapter_Finishing_Editor.pdf#page=147
- Indonesia, P. R. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Mulyadi, T., Rahman, F., & Niode, I. Y. (2022). The Role of Student Cooperatives in Improving Entrepreneurship Spirit (Study on Cooperative Students of Gorontalo University). In *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* (Vol. 5, Issue 3, pp. 26839–26845). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6729>
- Nihayati, N. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Tinjauan Literature Review). *Pustakaloka*, 13(1), 40–58. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i1.2660>
- Nurjannah, D., Hernanik, N. D., Choirudin, M. N., Fauji, D. A. S., Puspasar, I. D., Rahman, F., Aisyah, E. N., Rosyidah, U., & Rahadjeng, E. R. (2022). *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen)*. 1–157. http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book_Chapter_Workshop_Manajemen_Keuangan_Strategik.pdf
- Pajak, D. J. (2020). *Informasi Perpajakan UMKM*. Direktorat Jenderal Pajak.
- Rahman, F. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBD Pemerintah Kabupaten Pamekasan Ta 2013 S/D 2015. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.21107/dinar>
- Rahman, F. (2024). *Model multidimensional kinerja bisnis dengan integrasi spiritualitas dan literasi*

- keuangan dimediasi komitmen pengembalian pinjaman dan dimoderasi inovasi bisnis*
 repository.um.ac.id. <https://repository.um.ac.id/349775/>
- Rahman, F., Pratikto, H., Murwani, F. D., & Handayat, P. (2025a). Multidimensional Model of Business Performance with Financial Literacy Integration Mediated by Loan Repayment Commitment and Moderated by MSE Business Innovation on the Island of Madura. In *Journal of Xidian University* (Vol. 19, Issue 1, pp. 530–545). https://www.researchgate.net/profile/Fadali-Rahman/publication/388633470_Multidimensional_Model_of_Business_Performance_with_Financial_Literacy_Integration_Mediated_by_Loan_Repayment_Commitment_and_Moderated_by_MSE_Business_Innovation_on_the_Island_of_Mad
- Rahman, F., Pratikto, H., Murwani, F. D., & Handayat, P. (2025b). Multidimensional Model of Business Performance with Financial Literacy Integration Mediated by Loan Repayment Commitment and Moderated by MSE Business Innovation on the Island of Madura. In *Journal of Xidian University* (Vol. 19, Issue 1, pp. 530–545). https://www.researchgate.net/profile/Fadali-Rahman/publication/388633470_Multidimensional_Model_of_Business_Performance_with_Financial_Literacy_Integration_Mediated_by_Loan_Repayment_Commitment_and_Moderated_by_MSE_Business_Innovation_on_the_Island_of_Mad
- Rahman, F., Sa'adah, N., Karimah, K., Ariska Wulandari, Y., Qomariyah, N., & Jannah, W. (2024). Green Banking Terhadap Nilai Cash Flow Di Bprs Bhakti Sumekar Kcp Pamekasan. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 267–276. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.284>
- Rahman, F., Sudarmiati, S., & Hermawan, A. (2023). Marketing Digitalization in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Pamekasan Regency in Post-Pandemic. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* (Vol. 6, Issue 1, pp. 154–167). academia.edu. <https://doi.org/10.31538/ijse.v6i1.1916>
- Rahman, F., Wafi, A., Saidi, A., Sholihah, S., & Sholiha, U. (2023). Efficient Use of Bsi Mobile in Online Account Opening As a Form of Paperless Support and Realization of Green Banking. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 150–159. <https://doi.org/10.32806/pps.v1i2.268>
- Rahman, S. E. F. (2022). *Manajemen Pemasaran Syariah konsep Dasar, E-Marketing, Dan Strategi*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Roman, T., Marcu, N., Rusu, V. D., Doacă, E. M., & Siriteanu, A. A. (2023). Tax Payment and the Performance of SMEs: A Longitudinal Analysis on EU Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15020927>
- Sahal, L., Utomo, B., Rahman, F., Munandar, A., & Angreyani, A. D. (2024). *Kewirausahaan*.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, N., Iqbal Fasa, M., & Fachri, A. (2022). Analisis Penerapan Green Banking Dalam Pengembangan E-Business Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi UMKM Bandar Lampung). *Kalianda Halok Gagas*, 4(2), 14.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Sofianty, D., & Mat Udin, N. (2025). Evaluating Tax Information Systems: Implications for Msme Taxpayer Compliance and the Role of Tax Socialization. *Jrak*, 17(2), 175–187. <https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.23628>
- Statistik, B. P. (2024). *Penyampaian Hasil Penghitungan Data Makro Ekonomi UMKM*. Badan Pusat Statistik.
- Supri, Z., Sahrir, S., Hamid, R. S., Sultan, S., & Riyanti, R. (2023). Peningkatan Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Digital Pada Umkm Chalodo Sibali Resoe. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4),

- 2204–2211. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1148>
- Tuginem, H. N. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32–43. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11275>
- Yuli Waluyo, S. E., Fitriyani, Z. A., & Huda, K. (2022). Konsep Green Economy Terhadap Penjualan Sektor Umkm Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palangka Raya*, 1, 310–326. <https://doi.org/10.54683/puppr.v1i0.32>